

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KEPNGHULUAN TANJUNG MEDAN

#### A. Sejarah Singkat Kepenghuluan Tanjung Medan

Kepenghuluan Tanjung Medan lahir sekitar 173 tahun silam. kata tanjung medan di ambil dari dua kata, yaitu Tanjung yang artinya masih ada Nampak bentuk tanjung, dan Medan adalah sebuah bentuk tanjung untuk lapangan (tempat musyawarah) bagi masyarakat sekitar dalam menyelesaikan permasalahan dan memutuskan sebuah keputusan.<sup>1</sup>

Dahulu, sebelum Tanjung Medan diresmikan sebagai salah satu Kepenghuluan Di Kabupaten Rokan Hilir, Tanjung Medan hanyalah perkampungan yang kecil yang didirikan oleh seorang Panglima Kerajaan yang berasal dari Kerajaan Siak Sri Indra Pura yang bernama Panglima Muda Imbang Jayo. Mulanya Tanjung Medan hanyalah sebuah perkampungan kecil di tepi Danau Napangga.

Kepenghuluan Tanjung Medan yang diresmikan oleh Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 1980 yang saat itu dipimpin oleh (Alm) H. Syahrin Djoehari kini semakin berkembang pesat, bahkan sekarang dimekarkan menjadi Kecamatan.

---

<sup>1</sup> Syafarudin SB, *sejarawan Kepenghuluan Tanjung Medan*, Wawancara, Kamis, 11 juni 2015.

Danau Napangga adalah Danau yang terletak di Kepenghuluan Tanjung Medan. Kata Danau Napangga diambil dari hasil rapat oleh 7 Raja yang dipimpin langsung oleh Sultan Siak Sri Indra Pura. Yang mana (6) enam Raja lainnya yaitu:

1. Raja Kota Pinang
2. Raja Negeri Lama
3. Raja Semangambat
4. Raja Dalu-Dalu
5. Raja Rambah
6. Raja Kepenuhan

Kata Danau Napangga sendiri awalnya bernama Laut Danau Napangga, yang memiliki arti tersendiri. Laut artinya tempatan karena danau tersebut luas, Danau artinya Danau berdasarkan bahasa Nasional, sedangkan Napangga diambil dari bahasa Mandailing yang artinya Rawa Kering. Namun setelah disepakati oleh para Raja-raja yang hadir pada waktu itu maka, Laut Danau Napangga yang terdahulu diganti dengan nama Danau Napangga yang sekarang menjadi ikon Kepenghuluan Tanjung Medan yang kemudian telah menjadi asset wisata Kabupaten Rokan Hilir.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid,..*

Di Danau Napangga juga hidup ratusan jenis ikan yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat Kepenghuluan Tanjung Medan. Danau Napangga yang sampai sekarang masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk bergantung hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Danau Napangga tersebut.

Namun seiring berjalannya waktu, Danau Napangga yang dikenal dengan banyak kekayaan alam yang melimpah, kini mulai mengalami kerusakan akibat perbuatan manusia yang melakukan penebangan pohon dan pembakaran hutan untuk dijadikan lahan perkebunan. Hal ini juga membuat perkembangan biakan ikan yang hidup di Danau Napangga terancam punah karena tidak adanya lagi Hutan Rawa disekitar danau.

## **B. Keadaan Geografis Kepenghuluan Tanjung Medan**

Kepenghuluan Tanjung Medan yang memiliki luas wilayah sekitar  $\pm 28 \text{ km}^2$  merupakan Kepenghuluan yang luas diantara Kepenghuluan yang berada di Kecamatan Tanjung Medan. Batas Kepenghuluan Tanjung Medan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kepenghuluan Tanjung Medan Utara
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kepenghuluan Sei. Meranti
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kepenghuluan Kasang Bangsawan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kepenghuluan Angkar Belingkar

## C. Keadaan Penduduk Kepenghuluan Tanjung Medan

### 1. Jenis kelamin

Penduduk di Kepenghuluan Tanjung Medan ini berdasarkan dari hasil perhitungan penduduk tahun 2013, jumlah penduduk Kepenghuluan Tanjung Medan berjumlah 986 jiwa, jumlah ini berasal dari 300 Kepala Keluarga dengan rincian laki-laki (492) dan perempuan (494 jiwa).

**Tabel 1**

#### **Jumlah Masyarakat di Desa Tanjung Medan**

Desa	Jumlah Keluarga (KK)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Tanjung Medan	300	492	494	986

### 2. Pekerjaan

Adapun pekerjaan masyarakat Kepenghuluan Tanjung Medan secara terperinci yaitu Pegawai Pemerintahan 74 orang, POLRI 5 orang, Petani 125 orang, Nelayan 83 orang, Pedagang 30 orang, Buruh 23 orang, Bidan 14 orang, Dokter 4 orang, Perawat 11 orang, dan Guru 30 orang.

**Tabel 2**  
**Jenis Pekerjaan**

	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Kepenghuluan Tanjung Medan	Pegawai	74
	POLRI	5
	Petani	125
	Nelayan	83
	Pedagang	30
	Buruh	23
	Bidan	14
	Perawat	11
	Dokter	4
	Guru	30

### 3. Pendidikan

Sarana pendidikan di Kepenghuluan Tanjung Medan cukup lengkap, hal ini dikarenakan Kepenghuluan ini lebih mengedepankan pendidikan terhadap anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kepenghuluan Tanjung Medan yaitu:

**Tabel 3****Sarana Pendidikan yang ada di Desa Tanjung Medan**

Desa	Pendidikan						Jumlah
	TK	SD	MDA	SMP	SMA	TPA	
Tanjung Medan	2	2	1	1	1	3	10

**4. Agama**

Dengan mengingat jumlah penduduk Indonesia mayoritas menganut agama islam, maka tidaklah heran bahwa seluruh penduduk Kepenghuluan Tanjung Medan menganut agama islam. Dengan pernyataan ini tidak ada warga lain yang menganut agama lain selain agama Islam di Kepenghuluan Tanjung Medan.